

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)



Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 965,20
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Agustus 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-484/PM.02/2025

Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Juli 2025

Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal Peluncuran
12 November 2025

AUM MIION-A
Rp. 9,84 Miliar

Total AUM MIION
Rp. 19,57 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluhan Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode Bloomberg
MIIONEA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat skala ekonomis
- Potensi pertumbuhan nilai investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Pasar
- Risiko Tingkat Bunga
- Risiko Kredit dan Gagal Bayar
- Risiko Tracking Error
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga Tbk.
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI
NEGARA KELAS A
800197140600

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 58,87 Triliun (per 31 Agustus 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi : 96,03%
Deposito** : 2,86%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
) Jatuh tempo < 1 tahun

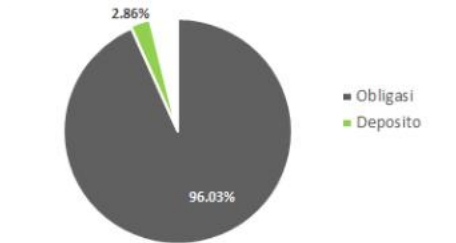
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

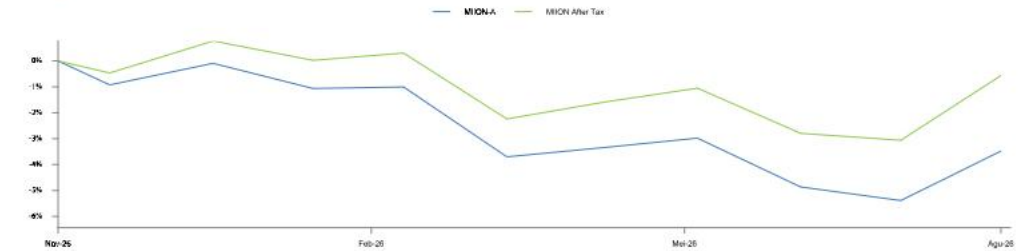
*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

FR0068	Obligasi	7,82%
FR0080	Obligasi	6,04%
FR0083	Obligasi	7,04%
FR0091	Obligasi	9,21%
FR0096	Obligasi	8,03%
FR0098	Obligasi	6,32%
FR0100	Obligasi	8,15%
FR0103	Obligasi	10,54%
FR0106	Obligasi	8,13%
FR0108	Obligasi	7,12%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A	: 2,02%	-0,52%	-2,50%	n.a.	n.a.	n.a.	-3,39%	-3,48%
Benchmark*	: 2,57%	0,49%	-0,87%	n.a.	n.a.	n.a.	-1,33%	-0,57%
*MIION After Tax								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2026)		2,02%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 2,02% pada bulan Agustus 2026 dan mencapai kinerja terendah -2,72% pada bulan Maret 2026.				
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)		-2,72%					

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih baik sepanjang bulan Agustus, dengan yield INDOGB10Y ditutup di 6,98% (-33bps MTD). Rupiah turut menguat ke kisaran IDR17.746–18.000 per USD. Rapat Dewan Gubernur BI pada 18–19 Agustus 2026, BI memutuskan mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%) untuk pertemuan kedua berturut-turut, didukung oleh inflasi yang terus melandai ke 2,88% YoY pada Juli dan 3,34% pada Juni. Fokus utama pasar sepanjang Agustus adalah proses suksesi kepemimpinan BI pasca pengunduran diri Gubernur Perry Warjiyo di akhir Juli. Presiden Prabowo Subianto mengajukan Destry Damayanti sebagai calon Gubernur Tunggal definitif kepada DPR pada 10 Agustus 2026. Setelah menjalani uji kelayakan dan kepatutan, Komisi XI DPR menyetujui Destry Damayanti sebagai Gubernur BI periode 2026–2031 pada 27 Agustus 2026, sekaligus menyetujui Solikin M. Juhro sebagai Deputy Gubernur baru. Dari sisi kebijakan non-rate, BI memperluas insentif untuk mendorong arus modal asing, termasuk menaikkan insentif hedging sell swap ke 12,5% dan hedging sell DNDF ke 15%. Bank Indonesia melaporkan foreign portfolio investment mencatatkan net inflow USD1,8 Bn pada kuartal III-2026 hingga 14 Agustus 2026, didukung penerbitan obligasi global pemerintah serta pembelian SBN dan SRBI oleh asing. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo menyampaikan RAPBN 2027 dalam Pidato Kenegaraan pada 14 Agustus 2026, dengan Belanja Negara direncanakan Rp4.097,2 Tn (naik dari Rp3.842,7 Tn pada APBN 2026) dan Pendapatan Negara diperkirakan Rp3.426,0 Tn (naik dari Rp3.153,6 Tn pada APBN 2026). Defisit APBN 2027 ditargetkan turun ke 2,40% dari PDB, membaik dibandingkan target APBN 2026 sebesar 2,68%, dengan pembiayaan direncanakan Rp671,2 Tn (turun dari IDR689,1 Tn pada APBN 2026). Target pertumbuhan ekonomi 2027 ditetapkan 6%, lebih tinggi dari target 2026 sebesar 5,4%. Momentum arus modal asing berlanjut kuat hingga akhir bulan: pada 24 Agustus 2026, pembelian neto asing harian mencapai USD656,7 Mn, merupakan level tertinggi sejak Juli 2019, menjadikan Agustus sebagai bulan ketiga berturut-turut yang mencatatkan net inflow ke pasar obligasi Indonesia. Per 28 Agustus 2026, kepemilikan investor asing di SBN tercatat IDR907,30 Tn atau 12,97% dari total kepemilikan.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

